

**PROLINE FINANCE**

**LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN  
TAHUN 2022**



**PT. PROLINE FINANCE INDONESIA**

---

## DAFTAR ISI

<b>I. Strategi Keberlanjutan .....</b>	<b>2</b>
<b>II. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2019-2021 .....</b>	<b>3</b>
A. Aspek Ekonomi	
B. Aspek Lingkungan Hidup	
C. Aspek Sosial	
<b>III. Profil Perusahaan .....</b>	<b>4</b>
A. Visi Misi Perusahaan	
B. Sekilas Perusahaan	
C. Skala Usaha	
D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	
E. Keanggotaan dalam Asosiasi	
<b>IV. Penjelasan Direksi .....</b>	<b>8</b>
<b>V. Tata Kelola Berkelanjutan .....</b>	<b>9</b>
A. Struktur Organisasi dan pengelolaan	
B. Penerapan Manajemen Risiko	
C. Strategi pencapaian target	
D. Masalah yang dihadapi	
<b>VI. Kinerja Berkelanjutan .....</b>	<b>13</b>
A. Kinerja Ekonomi	
B. Kinerja Sosial	
C. Kinerja Lingkungan hidup	
D. Tanggung jawab pengembangan produk	

## I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan – perbaikan dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan, terutama dalam hal pemberian pembiayaan kepada nasabah. Perusahaan pembiayaan telah Terdaftar dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang merupakan bagian dari sistem keuangan nasional.

Dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan, Perusahaan berusaha untuk selalu memperhatikan nilai Ekonomi, Social dan Lingkungan yang berpatokan pada 3P (*People, Profit, Planet*) agar selaras dengan budaya perusahaan. Dengan demikian diharapkan akan lebih mudah penerapannya dalam perencanaan strategi bisnis jangka Panjang sehingga akan terbentuk pula Tata Kelola Perusahaan yang baik ke depannya.

Perusahaan juga mengadakan Kerjasama dengan PT. Sarana Multigriya Finansial (SMF) untuk membiayai Pembiayaan dengan konsep *Rent To Own (RTO)* dimana diharapkan merupakan salah satu implementasi nilai secara social kepada nasabah.

Selain itu perusahaan juga akan bekerjasama dengan Developer dalam memasarkan konsep rumah Go Green, dimana diharapkan dengan menganut prinsip hemat energi maka akan memberikan dampak yang baik kepada lingkungan.

Perusahaan telah menyusun prioritas penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dituangkan dalam RAKB tahun 2022-2025 adalah sebagai berikut:

2022	2023	2024	2025
Tahap Implementasi Awal	Tahap Implementasi Lanjutan	Implementasi penuh	Implementasi penuh

- 1) Prioritas pertama : pengembangan kapasitas internal
- 2) Prioritas kedua : penyusunan organisasi yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan
- 3) Prioritas ketiga : pengembangan produk

Adapun tantangan yang dihadapi perusahaan adalah belum memadainya pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran dari pihak internal perusahaan maupun masyarakat pada umumnya mengenai tujuan dari pembangunan berkelanjutan dan keuangan berkelanjutan ini sehingga dapat menimbulkan perbedaan persepsi. Sehubungan hal tersebut dibutuhkan jasa pelatihan yang

memadai dan sesuai dengan kapasitas perusahaan untuk dapat menerapkan keuangan berkelanjutan.

Untuk itu perusahaan mencoba melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun *Standar Operation Procedure* terkait, pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi serta spesifik pada penyaluran pembiayaan yang nasabahnya berada dalam sektor usaha mendukung keuangan berkelanjutan.
- 2) Penetapan limit serta penyusunan rencana bisnis yang disusun oleh pejabat perusahaan yang kemudian disosialisasikan kepada seluruh organisasi.
- 3) Menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan Regulator dengan prinsip kehati – hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- 4) Memantau dan mengendalikan risiko, serta menyampaikan laporan yang diminta regulator.

## II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### A. ASPEK EKONOMI

Piutang Pembiayaan

2020 (Juta)	2021 (Juta)	2022(Juta)
125.631	322.234	288.969

Pendapatan

2020 (Juta)	2021 (Juta)	2022(Juta)
75.813	48.412	53.653

Laba/Rugi bersih

2020 (Juta)	2021 (Juta)	2022(Juta)
4.001	6.073	14.636

Kinerja bisnis perusahaan di tahun 2022 ini mulai meningkat, dikarenakan mulai membaiknya perekonomian setelah masa pandemi.

### Produk Ramah Lingkungan

Saat ini Perusahaan belum memiliki produk yang secara khusus dikategorikan Produk Ramah Lingkungan, namun perusahaan tentu tetap berusaha untuk melakukan pengembangan produk tersebut.

### Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan masih memprioritaskan kerja sama dengan Pihak Ketiga dalam negeri, demi mendukung kemajuan perekonomian dalam negeri guna mengamankan perekonomian nasional.

#### **B. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP**

Perusahaan selalu berusaha melakukan penghematan penggunaan listrik dan kertas, serta pembatasan penggunaan bahan plastik dalam kegiatan operasional perusahaan.

#### **C. ASPEK SOSIAL**

Aktivitas social terkait pula dengan komunikasi karyawan perusahaan, baik terhadap sesama karyawan, maupun komunikasi kepada nasabah. Khususnya kepada pihak nasabah, diharapkan komunikasi dapat dilakukan dengan baik, diantaranya mengenai penyampaian terkait perjanjian pembiayaan, pembayaran angsuran, dan lainnya

### **III. PROFIL PERUSAHAAN**

#### **A. VISI MISI PERUSAHAAN**

##### **Visi Perusahaan**

Menjadi Perusahaan Pembiayaan terpercaya dan terdepan di Indonesia dan memberi rasa nyaman kepada seluruh stakeholders dengan berdasar pada prinsip kemitraan yang saling menguntungkan serta peduli terhadap kesejahteraan masyarakat akan pelestarian lingkungan

##### **Misi perusahaan**

- 1) Memberikan pelayanan menyeluruh kepada calon debitur;
- 2) Meningkatkan layanan produk investasi, modal kerja dan multiguna yang meningkatkan portofolio pembiayaan.
- 3) Memberikan nilai tambah dan keuntungan yang berkesinambungan berdasarkan prinsip kemitraan yang saling menguntungkan kepada stakeholder.
- 4) Senantiasa menjalankan usaha yang menguntungkan berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dan kepatuhan nilai-nilai kemitraan
- 5) Menjadi Institusi yang ikut bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan berkomitmen dalam pengurangan sampah, limbah, dan polusi serta berperan aktif dalam memajukan usaha kecil dalam masyarakat dengan menciptakan produk dan jasa keuangan berkelanjutan

Visi misi keuangan berkelanjutan PT Proline Finance Indonesia yaitu menjadi perusahaan pembiayaan yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang seimbang dengan memperhatikan aspek ekonomi untuk pemangku kepentingan.

## B. SEKILAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	: PT. Proline Finance Indonesia
Alamat	: PLAZA ASIA Lt. 8A Jl. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan – 12190
Telpon	: 021 – 51401260
Fax.	: 021 – 51401267
Status Hukum	: Perusahaan Terbatas
Kepemilikan Saham	: 1) Drs. Johnny 86% 2) Winarto 10% 3) Tohir Sutanto 4%
Modal Dasar	: Rp 1,000,000,000.000.00
Modal Ditempatkan	: Rp 250,000,000,000.00
Kegiatan Usaha	: Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna
Produk dan Usaha	: Pembiayaan Perumahan (Multiguna pembayaran secara angsuran), Alat Berat, dan Kendaraan Besar
Jaringan Usaha	: Kantor Pusat
Wilayah Operasional	: Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur
Jumlah Karyawan	: 17 Orang
Email	: <a href="mailto:corsec@prolinefinance.co.id">corsec@prolinefinance.co.id</a>
Situs Website	: <a href="http://www.prolinefinance.co.id">www.prolinefinance.co.id</a>
Layanan Email	: <a href="mailto:cs@prolinefinance.co.id">cs@prolinefinance.co.id</a>
Handphone	: 0821 2211 0862
Jam Operasional	: Senin – Jumat 08.30 – 17.30 WIB

## C. SKALA USAHA

Posisi Keuangan

Keterangan	2020 (Rp. Juta)	2021 (Rp. Juta)	2022(Juta)
<b>Aset</b>	405.826	590.685	<b>513.123</b>
<b>Liabilitas</b>	135.377	313.793	<b>221.264</b>
<b>Ekuitas</b>	270.449	276.892	<b>291.858</b>

Demografi Karyawan

Tingkat Pendidikan	Tenaga Kerja Tetap								
	2020			2021			2022		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Dibawah SMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMA	1	1	2	1	1	2	1	1	2
Diploma	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sarjana	11	7	18	9	8	17	8	6	14
Pasca Sarjana	0	0	0	1	0	1	1	0	1
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>17</b>

Divisi	Tenaga Kerja Tetap								
	2020			2021			2022		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Pemasaran	1	4	5	1	4	5	5	0	5
Analisis	1	1	2	1	0	1	1	0	1
Penagihan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
HRD/GA	0	1	1	0	2	2	0	1	1
Administrasi/ Pembukuan	1	1	2	1	2	3	1	1	2
Audit Internal	1	0	1	1	1	2	0	1	1
Manajemen Risiko	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Legal	1	0	1	1	0	1	0	1	1
Teknologi Informasi	1	1	2	0	1	1	1	0	1
APUPPT	1	1	2	0	1	1	0	1	1
Fungsi Lainnya	0	2	2	0	2	2	1	1	2
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>17</b>

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Keterangan	2020 (Rp. Juta)	2021 (Rp. Juta)	2022 (Rp. Juta)
Nilai Pembiayaan	125.630	322.234	288.969
Jumlah nasabah	100	102	97
Pendapatan	75.812	48.412	53.653
Total Penghasilan Komprehensif	4.001	6.443	14.966
Gaji dan tunjangan	4.804	5.237	4.602
Penggunaan kertas	5	5.2	5
Penggunaan Listrik	246	129.6	129.2

#### D. PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA

PT. Proline Finance bergerak di bidang usaha perusahaan pembiayaan sebagaimana tercantum dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, yaitu:

Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Multiguna
Sewa Pembiayaan		Sewa Pembiayaan
Jual dan sewa balik	Jual dan sewa balik	
Anjak Piutang dengan pemberian jaminan penjual piutang	Anjak Piutang dengan pemberian jaminan penjual piutang	
Pembelian dengan pembayaran angsuran		Pembelian dengan pembayaran angsuran
	Fasilitas Modal Usaha	
		Fasilitas Dana

#### E. KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

<b>Nama Asosiasi</b>	: Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
<b>Nomor Anggota</b>	: 1018/JKT/83
<b>Manfaat</b>	: Wadah bertukar pikiran dan mencari informasi mengenai Lembaga pembiayaan

<b>Nama Asosiasi</b>	: Rapi Utama Indonesia
<b>Nomor Anggota</b>	: 052/RAPINDO-1/2/2021
<b>Manfaat</b>	: Wadah informasi mengenai agunan yang dijaminan

<b>Nama Asosiasi</b>	Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
<b>Nomor Anggota</b>	: 273
<b>Manfaat</b>	: mendapatkan informasi suatu peringkat atas risiko kredit yang objektif dan independen

<b>Nama Asosiasi</b>	: Badan Mediasi Pembiayaan Pegadaian dan Ventura Indonesia
<b>Manfaat</b>	: Untuk mendapatkan solusi dan mediasi pertikaian perusahaan dengan nasabah



#### IV. PENJELASAN DIREKSI

Setelah melewati masa pandemi diharapkan di tahun 2023 bisnis mulai berangsur pulih. Bisnis –bisnis properti, pertambangan, penunjang industri, alat transportasi dan lainnya diharapkan dapat berjalan guna menggerakkan perekonomian nasional.

Proline sebagai perusahaan pembiayaan yang ikut berperan dalam pembangunan berkelanjutan melalui sektor jasa keuangan akan turut berperan dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah guna menyejahterakan kepentingan ekonomi, social dan lingkungan hidup.

Pembangunan berkelanjutan itu sendiri tercantum dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yang terdiri dari 17 target tujuan yang dilaksanakan keberlanjutan hingga 2030

Dengan kesadaran akan pentingnya peran perusahaan sebagai lembaga jasa keuangan, maka perusahaan melakukan persiapan dan Langkah strategis seperti yang diwacanakan oleh OJK dalam POJK No.051/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan lampiran-lampirannya.

Karena penerapan keuangan berkelanjutan masih merupakan salah satu hal baru yang diterapkan oleh perusahaan, maka dengan melihat kurang memadainya pemahaman dari internal, maka perusahaan akan lebih sering untuk mengikuti sosialisasi/seminar/pelatihan terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Selama 2022, dimana cukup banyak bisnis yang terkena dampak pandemi Covid 19 dan mencoba sekedar untuk bertahan walaupun mungkin mengalami kerugian. Proline masih mampu untuk bertahan dengan menjaga asset di kisaran angka 513 Milyar. Bahkan untuk pendapatan masih mengalami peningkatan sebesar 10.8%, dan perusahaan mampu menekan biaya – biaya, sehingga laba bersih meningkat 141 % menjadi di kisaran Rp. 14.6 Milyar

Di tahun 2022, Perusahaan mampu meningkatkan 17.2% pembiayaan berkelanjutan kepada UMKM dalam hal kepemilikan rumah dengan nilai per 2022 sebesar Rp. 55.9 Milyar

Sedangkan untuk aspek social di 2022 walau terdapat beberapa turnover karyawan, namun dari komposisi sumber daya manusia berdasarkan Pendidikan maupun gender tidak mengalami perubahan signifikan.

Untuk komitmen perusahaan dalam memberikan literasi keuangan, di bulan April s.d Juni 2022 perusahaan memberikan edukasi keuangan dalam acara sosialisasi bersama agent/ broker Property dengan tema Perbandingan antara pendapatan dengan cicilan (menghitung keuangan di masa pandemi)

Sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan yang tidak langsung terkait dalam pengelolaan lingkungan hidup, maka penerapan yang dilakukan diantaranya dengan menghemat penggunaan dan pemakaian kertas, serta mengurangi kemasan atau sampah plastik dan steriofom seperti penggunaan tumbler dan gelas di kantor.

Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan berkelanjutan, perusahaan berkomitmen untuk mengikutsertakan karyawan agar mengikuti seminar/pelatihan sesuai kebutuhan agar mempunyai pandangan yang sama atas keuangan keberlanjutan.

## V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### A. Struktur Organisasi Dan Pengelolaan:

Dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan maka Perusahaan membentuk Satuan Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana berikut ini:

No	Pejabat	Tugas & Wewenang
1	Komisaris	Pengawas atas pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh Perusahaan
2	Direktur	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan.
3	Unit Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.</li><li>Menyusun dan menghimpun data dalam keperluan Laporan Aksi Keuangan Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan dari seluruh Pejabat yang berwenang.</li><li>Melakukan Review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.</li></ul>
4	Unit Bisnis	<ul style="list-style-type: none"><li>Bertanggungjawab terhadap Direksi terhadap Pengembangan Produk</li></ul>

		<p>yang bersinggungan dengan keberlanjutan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring atas pengembangan produk yang bersinggungan dengan kegiatan Keuangan Berkelanjutan</li> <li>• Menyusun Laporan Keuangan Keberlanjutan dari atas pengembangan produk</li> </ul>
5	Unit Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun Program Aspek Sosial Perusahaan Aksi Keuangan berkelanjutan Perusahaan.</li> <li>• Melaksanakan program aspek sosial Perusahaan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan</li> <li>• Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan laporan aksi keuangan Keberlanjutan Perusahaan.</li> </ul>
6	Unit Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Monitoring Risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.</li> </ul>

Pengembangan kompetensi untuk unit kerja yang bertanggung jawab atas program keuangan keberlanjutan tersebut akan disesuaikan dengan rencana kerja dan/atau program dari unit tersebut. pengembangan kompetensi tersebut dilakukan sesuai dengan Tugas dan Wewenang unit Kerja.

#### B. Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan tetap mengacu pada POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang penerapan manajemen risiko bagi Lembaga jasa keuangan nonbank dengan menerapkan 4 pilar manajemen risiko sebagai berikut:

- 1) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- 3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko
- 4) Sistem pengendalian internal

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan efektif dan optimal, dewan komisaris berwenang mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada direksi untuk hal-hal yang berkaitan dengan manajemen risiko perusahaan.

Penerapan Manajemen risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pada dasarnya seluruh direksi bertanggung jawab terhadap aksi keuangan berkelanjutan, akan tetapi semua divisi mendukung dan ikut serta dalam aksi keberlanjutan. Adapun pengembangan kompetensi para direksi dan seluruh divisi dilakukan dengan turut serta dalam pelatihan/seminar yang diadakan oleh pelaksana edukasi yang berkompentensi.

Perusahaan berusaha menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam menyelenggarakan produk dan layanan pembiayaan untuk mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang terkait dalam aspek ekonomi, social dan lingkungan hidup. Pada saat ini perusahaan berusaha untuk mensosialisasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menyalurkan pembiayaan seperti kepada perusahaan-perusahaan developer yang bekerja sama dengan perusahaan tentang perumahan yang go green dan sadar lingkungan.

Dalam operasionalnya, perusahaan juga berusaha turut dalam aspek lingkungan dengan cara hemat listrik dan air, juga mengurangi penggunaan barang kemasan, dan mengganti dengan tumbler dan tempat makan.

### C. Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan dan Perusahaan saling mempengaruhi perkembangan masing-masing pihak, baik dari Internal maupun Eksternal. Oleh karenanya, Perusahaan merasa perlu ada keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam proses perkembangan Perusahaan. Berikut adalah hasil dari keterlibatan pemangku kepentingan dengan Perusahaan:

PEMANGKU KEPENTINGAN	MINAT DAN/ATAU FOKUS	BENTUK KETERLIBATAN	PERMASALAHAN	ASSESMENT PERUSAHAAN
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi terkini mengenai perkembangan industry Perusahaan Pembiayaan</li> <li>Training / Seminar yang dikelola oleh Asosiasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalin komunikasi yang baik antar <i>Liaison Officer</i> Perusahaan Asuransi</li> <li>Menyampaikan Informasi terkait pemberitahuan dan undangan yang dihimpun dari APPI kepada Pengurus Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dikarenakan pandemic yang terjadi, kegiatan lebih banyak dilakukan melalui platform online, sehingga sulit untuk menjalin komunikasi antara <i>Liaison Officer</i> Perusahaan Pembiayaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan Puas dengan kinerja APPI yang selalu infromatif dan membantu apabila ada isu-isu tertentu yang hendak disampaikan. Selain itu, APPI tetap konsisten dan tidak merubah kualitasnya sekalipun di masa pandemi seperti sekarang</li> </ul>
Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan dan menyediakan Produk terbaik untuk Nasabah;</li> <li>Memberikan nilai tambah dan keuntungan yang berkesinambungan berdasarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan SOP Pelayanan Nasabah Berjalan dengan baik</li> <li>Dalam hal adanya keluhan Nasabah, maka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dikarenakan pandemic yang terjadi, ada beberapa Nasabah yang macet dalam melaksanakan kewajibannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan mampu mengatasi risiko-risiko berkaitan dengan Nasabah dikemudian hari dikarenakan Perusahaan</li> </ul>

	prinsip kemitraan yang saling menguntungkan kepada Nasabah.	wajib diselesaikan oleh Perusahaan		memiliki tim yang kompeten dalam melakukan pekerjaannya terkait pemberian Pinjaman Ini
Karyawan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Training/ Seminar yang diselenggarakan baik Internal maupun Eksternal.</li> <li>• Peningkatan Kompetensi sesuai dengan perkembangan Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan bahwa jajaran management tetap mengikuti pelatihan dan pengembangan selama masa pandemi baik yang bersifat internal maupun eksternal</li> <li>• Memastikan bahwa karyawan tetap mengikuti pelatihan dan pengembangan selama masa pandemi baik yang bersifat internal maupun eksternal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terlalu banyak pelatihan dan/atau seminar kegiatan yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan terbantu dengan adanya program seminar/training/ sosialisasi APPI yang secara rutin disampaikan kepada Perusahaan</li> </ul>
Pemerintah dan/atau Regulator (OJK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan Perusahaan atas Regulasi yang berlaku</li> <li>• Pelaporan rutin kepada OJK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti sosialisasi Regulasi terbaru yang diselenggarakan oleh Regulator</li> <li>• Melakukan pelaporan secara cepat dan tepat kepada Regulator</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kecenderungan untuk Regulasi baru, yang jarak antara sosialisasi dengan pelaporannya sangat berdekatan, sehingga kami memiliki waktu sedikit dalam menyiapkan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan selalu melakukan pengkajian dan analisis atas adanya regulasi terbaru. Hal ini kami lakukan sebagai implementasi atas Regulasi yang berlaku untuk Industri kami</li> </ul>
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu permodalan apabila dibutuhkan untuk operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan bahwa modal perseroan yang dikelola masih sesuai dengan yang dibutuhkan Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat ini belum dibutuhkan penambahan modal perseroan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan masih percaya akan permodalan yang saat ini ada dan berjalan. Dan Perusahaan meyakini bahwa Pemegang Saham berkomitmen penuh dalam meningkatkan modal perseroan jika dibutuhkan.</li> </ul>
Pengurus Perusahaan (Direksi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan atas Perusahaan dengan baik dan benar sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku</li> <li>• Menjaga Perusahaan atas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah melakukan Pengelolaan atas Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien serta menjaga reputasi Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi merasa Pandemi yang saat ini berjalan sebagai tantangan dan pengalaman baru dalam menjalankan tugas dan fungsinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, yang dicerminkan dengan Perusahaan masih dapat bertahan dalam</li> </ul>

	risiko-riisiko yang dapat terjadi pada Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direksi Perusahaan telah mengikuti beberapa dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan literasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya</li> </ul>		kompetisi pasar yang ketat terutama dalam kondisi Pandemi seperti yang masih terjadi saat ini.
--	---	--	--	--

#### D. Strategi Pencapaian Target

Di tahun 2022, pemberian pembiayaan dilakukan dengan selektif, sehingga memang pemberian pembiayaan mengalami penurunan sekitar 10% dibanding tahun 2021. Walaupun demikian, perusahaan mampu meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya serta mampu menjaga NPF di level 1.69% dan menjaga status tingkat Kesehatan Keuangan di level Sehat. Di akhir tahun 2022 perusahaan juga menandatangani Kerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) dan Pinhome untuk Program Pembiayaan Rent To Own.

#### E. Masalah yang Dihadapi

Di tahun 2022, dalam penerapan keuangan berkelanjutan masih terdapat hal – hal yang perlu menjadi perhatian, diantaranya :

- 1) Pemahaman atas penerapan keuangan berkelanjutan di internal perusahaan. Saat ini perusahaan mencoba mengedukasi karyawan untuk memahami hal ini.
- 2) Perusahaan menganggap bahwa teknologi informasi merupakan hal yang penting untuk menunjang operasional perusahaan agar menjadi lebih baik lagi, namun hal ini juga memerlukan budget yang tidak sedikit, mengingat investasi di sistem teknologi informasi tidaklah murah. Oleh karena itu, perusahaan harus mulai mempersiapkan sistem teknologi yang lebih baik di masa mendatang.
- 3) Kerja sama dengan nasabah sangat diperlukan untuk keberlanjutan, sedangkan pemahaman atas keberlanjutan dengan nasabah belum tentu sama dan sepemikiran bahkan mungkin tidak mengetahuinya. Hal ini diperlukan adanya semacam sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat tentang penerapan keuangan berkelanjutan.

## VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

Di penghujung tahun 2022 perekonomian mulai berjalan, dan diharapkan mampu mendukung semua sektor usaha. Walaupun penyaluran pembiayaan mengalami penurunan di tahun 2022 dikarenakan dalam pemberian pembiayaan perusahaan

*Handwritten initials/signature*

sangat selektif, akan tetapi pendapatan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 10.8% dan laba bersih meningkat 141%.

Dalam memasarkan produk Multiguna untuk pembiayaan perumahan, perusahaan bekerjasama dengan beberapa perumahan seperti :

*Pikko TDB, Pikko SPG, Ciputra CMR, Citra Sentul, Ciputra Sub Holding II, BSA Land, Kana Park, Hippy Land, Mustika Land, Rumah Hejo Bekasi, Samanea Hills, Sutta Cassa, Sentosa Park, Perumahan Victoria, dan Bogor Raya Residence.*

#### A. Kinerja Ekonomi

Keterangan	2022 (RpJuta)	2021 (Rp Juta)	+/- Selish	%
Aset	513.123	590.685	(77.562)	(13.1%)
Liabilitas	221.264	313.793	(92.529)	(29.5%)
Ekuitas	291.858	276.892	14.966	5.4%

Keterangan	2022 (Rp Juta)	2021 (Rp juta)	+/- selish	%
Investasi	97.933	22.011	75.922	344.9%
Modal Kerja	139.217	262.372	123.155	(46.9%)
Multiguna	51.819	37.851	13.968	36.9%
Total	288.969	322.234	(33.265)	(10.3%)

Keterangan	2022 (Rp Juta)	2021 (Rp juta)	+/- selish	%
Pendapatan	53.653	48.412	5.241	10.8%
Beban-beban	36.600	41.317	(4.717)	(11.4%)
Laba sebelum pajak	17.053	7.095	9.958	140.4%
Beban pajak	(2.417)	(1022)	(1.395)	136.5%
Penghasilan(Beban) Komprehensif lain	330	370	(40)	(10,8%)
Laba tahun berjalan	14.966	6.443	8.523	132.3%

#### B. Kinerja Sosial

Perusahaan tidak pernah melakukan tindakan diskriminatif terhadap karyawan baik dalam hal Jenis Kelamin, Suku, Agama, Ras, Usia dalam hal memberikan kesempatan berkarier, termasuk pula dalam hal remunerasi/ gaji. Semua

penilaian bersifat obyektif tergantung pada kinerja masing – masing karyawan dan tidak berdasarkan subyektifitas.

Adapun training yang diikuti selama tahun 2022 adalah:

No	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksana	Materi	Peserta
1	27 Januari 2022	OJK	OJK Webinar The Impact of ESG on the Performance of the Financial Service Industry	1 Direksi
2	1 Maret 2022	APPI	Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	3 Direksi 2 Komisaris
3	30 – 31 Maret 2022	Garda	Collection, Fraud, KYC dan APUPPT Tantangan dan Peluang Pembiayaan Perumahan di Indonesia, Telaah Bisnis dan Prinsip Perkreditan Ketentuan dan Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi LJK di Indonesia	Seluruh Staff
4	31 Mei 2022	APPI	Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	3 Direksi 2 Komisaris
5	27 Juli 2022	APPI	Seminar Online Mengelola Risiko Ditengah Ketidakpastian	2 Direksi 1 Komisaris
6	27 September 2022	APPI	Online Seminar Economic Outlook 2023	1 Direksi

### C. Kinerja Lingkungan Hidup

Untuk menerapkan kepedulian terhadap lingkungan, perusahaan selalu terus berupaya untuk melakukan penghematan – penghematan, terutama untuk penggunaan Listrik, Kertas, dan menghindari penggunaan alat makan, pembungkus, gelas, piring yang terbuat dari bahan plastik/ kemasan styrofoam yang tidak perlu.

### D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Dalam memberikan fasilitas pembiayaan, perusahaan memberikan batasan sebagai berikut:

- 1) Dalam pemberian pembiayaan memperhatikan persentase LTV.
- 2) Memperhatikan jangka waktu pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah.
- 3) Memproteksi nasabah dengan pengcoveran asuransi jiwa dan kebakaran
- 4) Bekerjasama dengan developer pilihan, terutama dengan developer yang ramah lingkungan
- 5) Bekerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) dalam menyalurkan pembiayaan dengan skema Rent To Own maupun *financing* lainnya.







Perusahaan mengenakan biaya kepada nasabah yang terdiri dari:

- 1) Biaya bunga tetap ditambah pokok dengan cara angsuran bulanan dalam jumlah yang sama selama setahun dan kenaikan bunga ditahun berikutnya dalam jumlah yang sama selama sisa waktu pembiayaan.
- 2) Biaya administrasi dan provisi.
- 3) Denda untuk nasabah yang melakukan penunggakan atas kewajiban angsurannya.
- 4) Biaya pelunasan dipercepat.
- 5) Biaya notaris.
- 6) Biaya Asuransi Jiwa dan Asuransi Kebakaran (Multiguna pembayaran secara angsuran).

Sepanjang tahun 2022 tidak ada pengaduan dari nasabah yang diterima perusahaan.

#### PERSETUJUAN DIREKSI

<b>Erisca Wiraatmadja</b> (Presiden Direktur)	
<b>Charlie Paulus</b> (Wakil Presiden Direktur)	
<b>Ladju Indah</b> (Direktur)	
<b>Ani Wijaya</b> (Direktur)	

**PERSETUJUAN KOMISARIS**

<b>Winarto</b> (Komisaris)	
<b>Tohir Sutanto</b> (Komisaris)	
<b>Muhammad Rusjdi</b> (Komisari Independen)	



**PROLINE**  
FINANCE

